



Asuhan Pada Masa Nifas dan Menyusui

Topik 1: ANAMNESA IBU NIFAS

Tim Dosen Pengampu

M. NUR DEWI K, SST, M.Kes

HARDININGSIH, SST., M.Kes

CAHYANING SETYO H, SST., M.Kes

1 Pengkajian Data Fisik, Psikososial & Riwayat Kesehatan Ibu

Dilakukan mll anamnesa (pengkajian utk mendapatkan data ttg pasien mll pengajuan pertanyaan2)

- Anamnesa dilakukan mll 2 cara :

- a. Auto anamnesa : anamnesa yg dlkn kpd pasien scr lgsg – data yg diperoleh adl data primer krn lgsg dr sumbernya
- b. Allo anamnesa : anamnesa yg dlkn kpd keluarga pasien utk memperoleh data ttg pasien – ini dlkn pd keadaan darurat ketika pasien tdk memungkinkan lg utk memberikan data yg akurat.

Bagian2 penting dari anamnesa

1. **Data subjektif : Biodata (nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, suku/ ras, alamat – pasien dan suaminya)**
2. **Riwayat pasien**
 - a. **Keluhan utama : utk mengetahui alasan pasien dtg ke fasilitas pelayanan kesehatan. Misal : ibu postpartum normal ingin memeriksakan kesehatan stlh persalinan, ibu postpartum patologis dgn keluhan demam, keluar darah segar & banyak, nyeri & infeksi luka jahitan,dll**

b. Riwayat kebidanan (PENTING diketahui – sbg data acuan jika pasien mengalami kesulitan postpartum)

1) Menstruasi : data ini mmg tdk scr lgsg berhub dgn masa nifas – dari data yg diperoleh – bidan akan mpy gambaran ttg keadaan dasar dari organ reproduksinya

Bbrp data yg hrs bidan peroleh : menarche (12-16 th), siklus (jarak antara menstruasi), volume (brp kali ganti pembalut dlm sehari), keluhan

2) Gangguan kesehatan alat reproduksi : perlu digali bidan krn dpt memberikan petunjuk ttg organ reproduksi pasien.

Ada bbrp penyakit organ reproduksi yg berkaitan erat dgn personal hygiene atau kebiasaan lain yg tdk mendukung kespro.

Jk didptkan adanya riw ggg kespro – waspada adanya kemungkinan gangguan kespro pd masa nifas

Data yg perlu digali oleh bidan : Pasien pnh mengalami gangguan spt keputihan, infeksi, gatal krn jamur, tumor

3) Riwayat kehamilan, persalinan, Nifas, & KB yll

Riw kehamilan : penyulit; riw persalinan : penolong, tempat persalinan, BB bayi, penyulit; riw nifas : penyulit, vit A, tab Fe; riw KB : alkon yg dgnk, lama penggunaan.

4) Riwayat persalinan skrg

Meliputi : penolong; tempat persalinan; lama Kala I, II, III; perdarahan Kala IV; BB bayi; jenis kelamin; Apgar score.

c. Riwayat Kesehatan :

Data ini dpt dgnk bidan sbg peringatan akan adanya penyulit masa nifas : penyakit jantung, diabetes melitus, ginjal, hipertensi, hepatitis

- 
- d. Status perkawinan : perlu dikaji utk mendptkan gambaran mengenai suasana rumah tangga pasangan (usia nikah pertama kali, status pernikahan (sah/ tidak), lama pernikahan, suami yg ke-)**
 - e. Pola makan : penting utk diketahui bidan -- bidan mendptkan gambaran bgmn pasien mencukupi asupan gizinya selama nifas.**

Bidan dpt menggali informasi dari pasien ttg makanan yg disukai & yg tdk disukai, serta brp byk mengkonsumsinya -- jika bidan memperoleh data yg senjang (yg tdk sesuai dgn standar pemenuhan) -- maka bidan dpt memberikan klarifikasi dlm pemberian penkes ttg gizi ibu nifas

Yg perlu ditanyakan bidan yg berkaitan dgn pola makan :

- **Menu : pola diet berimbang bagi ibu nifas – jk pengaturan menu makan yg dlkn oleh pasien krg seimbang shg ada kemungkinan bbrp komponen gizi tdk akan terpenuhi – bidan dpt memberikan penkes mengenai penyusunan menu seimbang bagi ibu. Bidan menanyakan pd pasien ttg apa saja yg ia makan dlm sehari (nasi, sayur, lauk, buah, makanan selingan, dll)**
- **Frekuensi : brp byk asupan makanan yg dimakan**
- **Banyaknya : seberapa byk makanan yg ia makan dlm satu kali waktu makan – utk mendapatkan gambaran total dr makanan yg ia makan, dikalikan dgn frekuensi makan dlm sehari**
- **Pantangan : perlu bidan gali – ada kemungkinan pasien berpantang makanan yg justru sgt mendukung pemulihan fisiknya (misal : daging, ikan, telur)**

f. Pola minum : bidan mengumpulkan data pemenuhan kebutuhan cairannya – masa nifas sgt membutuhkan cairan yg cukup

Yang ditanyakan : frekuensi (brp kali ia minum dlm sehari & dlm sekali minum dpt habis brp gelas), jumlah per hari (frek minum dikali brp byk ia dlm sekali minum = in take cairan dlm sehari), jenis minuman

g. Pola istirahat : istirahat sgt diperlukan oleh ibu nifas – bidan perlu menggali informasi ttg kebiasaan istirahat pd ibu spy bidan mengetahui hambatan yg mungkin muncul.

Bidan menanyakan brp lama istirahat siang dan malam hari

- g. **Aktivitas sehari-hari** : bidan perlu mengkaji ini – memberikan gambaran seberapa berat aktivitas yg biasa dlkn ibu di rmh.

Jk terlalu berat – dpt menimbulkan kesulitan postpartum – bidan memberikan penkes utk membatasi kegiatannya sampai sehat & pulih kembali

- g. **Personal hygiene** : bidan perlu bertanya – akan mempengaruhi kesehatan ibu & bayinya – jika ada yg kurang baik – bidan memberikan bimbingan cara perawatan kebersihan diri & bayinya.

perawatan kebersihan diri misalnya : mandi, keramas, ganti baju&celana dalam, kebersihan kuku & pjg kuku



- j. Aktivitas seksual : mrpk hal yg cukup privasi – bidan mampu berkomunikasi yg baik shg klien merasa nyaman, hal yg ditanyakan : frekuensi (brp kali mlkn hub seksual dlm seminggu), gangguan (nyeri saat hubungan, adanya ketidakpuasan suami, kurangnya keinginan utk mlkn hub seksual, dll)**
- k. Keadaan lingkungan : lingkungan sgt mempengaruhi status kesehatan keluarga (fasilitas MCK, letak tempat tinggal dekat dgn kandang ternak/ tdk, polusi udara, keadaan kamar – sirkulasi & ventilasi baik tmsk sinar matahari)**
- l. Respon keluarga thd kelahiran bayi : sgt penting utk kenyamanan psikologis ibu – adanya respon positif dari klrga thd kelahiran bayi akan mempercepat proses adaptasi ibu menerima perannya**
Bidan menanyakan lgsg kpd pasien & keluarga, melihat ekspresi wajah

- m. Respon ibu thd kelahiran bayi : bidan menanyakan lgsg kpd pasien ttg bgmn perasaannya thd kelahiran bayinya**
- n. Respon ayah thd bayi : bidan menanyakan lgsg ke suami pasien atau kpd pasien sendiri – jika suami pasien memberikan respon positif maka akan memberikan kemudahan bagi bidan utk melibatkannya dlm memberikan asuhan**
- o. Pengetahuan ibu ttg perawatan bayi : bidan mengajukan bbrp pertanyaan ttg perawatan bayi – dpt sbg acuan dlm penkes**



- m. Perencanaan KB : bidan mengkaji lbh awal agar pasien mendapatkan informasi sbyk mungkin ttg pilihan bbrp alkon, bidan jg dpt memberikan penjelasan mengenai alkon ttt yg sesuai dgn kondisi & keinginan pasien.**
- n. Pengetahuan ibu ttg keadaannya & perawatannya : pasien perlu mengetahui ttg keadaannya & perjalanan perawatannya – agar pasien dpt kooperatif dlm menjalankan program perawatan.**
- o. Adat istiadat setempat yg berkaitan dgn masa nifas : utk mendptkan data ini – bidan perlu mlkn pendekatan thd klrga pasien terutama ortu – berpantang makan – akan merugikan pasien (pemulihan kesehatan terhambat, produksi ASI berkurang)**

TERIMAKASIH

